

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data berupa catatan hasil wawancara, observasi, dan dokumen pribadi. Dalam dunia ilmu sosial dan humaniora, penelitian kualitatif lazim digunakan dalam bentuk penelitian mikro. Salah satunya berkaitan dengan perilaku dan tingkah laku manusia serta pola di balik perilaku tersebut, yang umumnya sulit untuk diukur secara numerik. Oleh karena itu, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan beberapa tahapan penelitian yang ada untuk mendeskripsikan data subjek dan representasi faktual dari fenomena yang ada (Moleong, 2002).

Dalam penelitian ini metode kualitatif menjadi pilihan peneliti untuk memaparkan hasil penelitian karena metode ini yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang akan di analisis. Peneliti hendak mendeskripsikan terkait bagaimana proses penyesuaian atau adaptasi, juga berbagai bentuk cara dan pola yang dilakukan oleh mahasiswa asal Suku Sumba, Maluku, dan Papua yang sedang menempuh pendidikan di Kota Malang dalam menghadapi tantangan dan hambatan saat beradaptasi.

3.2 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Metode ini berlandaskan pada pemahaman dan perilaku manusia yang didasarkan pada opini individu yang berkaitan. Metode kasus juga dijadikan sebagai strategi dan tahapan yang lebih sesuai untuk penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan mengapa dan bagaimana (Arikunto, 2013).

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian akan menjadi sumber data serta dasar untuk menentukan populasi yang dijadikan sampel. Pemilihan lokasi penelitian ini sangat krusial karena berkaitan langsung dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti sesuai dengan fokus permasalahan yang akan

diteliti. Penelitian mulai dilaksanakan pada dari bulan Februari 2024 hingga Maret 2024 dan berlokasi di daerah Kota Malang, dengan subjek yang diteliti adalah mahasiswa asal suku Sumba, Maluku, dan Papua yang sedang mengenyam pendidikan tinggi di berbagai Universitas di Kota Malang.

3.4 Sumber Data Subjek

3.4.1 Jenis Data

a. Data Primer

Sumber data ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan subjek, yakni mahasiswa yang berasal dari suku Sumba, Maluku, dan Papua yang sedang menempuh pendidikan di Kota Malang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari studi sebelumnya atau berbagai sumber informasi lain seperti internet.

Penelitian kualitatif sangat terkait dengan faktor-faktor kontekstual yang tidak bisa digeneralisasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang bertujuan untuk mencari subjek yang sesuai. Teknik ini melibatkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sebagai berikut :

1. Mahasiswa/i yang berasal dari suku Sumba, Maluku, dan Papua
2. Sedang menempuh pendidikan di Kota Malang
3. Mahasiswa dengan rentang usia 20-25 tahun.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahapan dimana peneliti mencari informasi atau data yang menjadi bagian integral dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, juga studi pustaka (Sugiyono, 2012).

3.5.1 Tahap Observasi

Observasi merupakan langkah awal dalam mengumpulkan informasi dan merupakan pemantauan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap

fenomena yang menjadi fokus. Pada tahap ini, peneliti fokus pada reaksi atau respon yang diberikan oleh objek/subjek saat berinteraksi dengan individu atau kelompok yang berasal dari tempat yang berbeda antara satu dengan lainnya, baik secara verbal maupun nonverbal.

3.5.2 Tahap Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam bentuk tanya jawab dengan sumber informasi (informan) guna memperoleh informasi lebih lanjut yang dicari pewawancara. Wawancara menjadi suatu metode pengumpulan data secara sistematis melalui tanya jawab berdasarkan tujuan penelitian. Tujuannya untuk memperoleh data bagaimana proses adaptasi yang terjadi pada kalangan mahasiswa suku Sumba, Maluku dan Papua di Kota Malang. Untuk memperoleh informasi yang diperlukan, peneliti akan mewawancarai narasumber seputar pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah. Wawancara yang dilakukan dalam studi ini adalah diskusi dan tanya jawab langsung dengan responden yang berkuliah di Kota Malang. Apabila informan bertempat di luar Kota Malang maka wawancara akan dilakukan melalui media online.

3.5.3 Menggunakan Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan membantu peneliti untuk mendapatkan data dan analisis secara optimal. Dalam studi pustaka, peneliti memanfaatkan buku, jurnal, dan referensi lain yang relevan dengan masalah atau fokus penelitian (Sugiyono, 2012).

3.6 Data Analysis Technique

Analisis adalah mencari poin-poin penting dalam data yang telah dikumpulkan peneliti. Penjelasan Miles dan Huberman dalam (Hafizh, 2014) menganalisis hal tersebut, dimana terdapat tiga fase aktivitas yang ada secara bersamaan, yang dimana proses tersebut meliputi *data condensation* (pengkondensasian data), *data display* (penampilan data), dan *conclusions drawing/verification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi).

1. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Data Condensation (Kondensasi Data) adalah proses yang mencakup pemilihan, fokus, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data dari catatan lapangan dan transkrip dalam penelitian ini, yang akan dijelaskan lebih lanjut dan lengkap sebagai berikut:

a. *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman dalam (Hafizh, 2014), dalam penelitian atau analisis, seleksi data merupakan tindakan yang penting. Ini berarti memutuskan dimensi mana yang paling relevan dan signifikan. Hal ini mempengaruhi jenis informasi yang dikumpulkan dan dianalisis.

b. *Focusing*

Miles dan Huberman dalam (Hafizh, 2014) menjelaskan bahwasanya memfokuskan data dalam analisis awal adalah langkah penting dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti memprioritaskan data sesuai dengan konteks formulasi pertanyaan penelitian. Pemfokusan merupakan langkah berikutnya setelah seleksi data, di mana peneliti harus membatasi data sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

c. *Abstracting*

Abstraksi melibatkan pembuatan ringkasan inti, proses, dan pernyataan yang sistematis sesuai dengan jalur yang ditetapkan oleh rumusan masalah penelitian. Pada tahap awal ini, data dievaluasi terutama dari segi kualitas dan relevansi dengan data penelitian sebelumnya.

d. *Simplifying & Transforming*

Penelitian ini mengubah dan mentransformasikan data menjadi lebih sederhana melalui beberapa tahap. Ini melibatkan seleksi dan klasifikasi ketat data ke dalam pola yang lebih luas dengan menggunakan ringkasan dan deskripsi singkat. Sebagai bagian dari penyederhanaan data, penelitian ini mengelompokkan berbagai data berdasarkan proses dan kondisi sosial yang relevan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Ini merupakan tahap di mana data dijelaskan melalui uraian singkat, tabel, hubungan antar kategori, dan teks naratif yang menggambarkan data kualitatif. Data yang disajikan mencakup hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang proses adaptasi mahasiswa asal Sumba, Maluku, dan Papua di Kota Malang.

3. *Conclusion Drawing & Verification* (Menarik Kesimpulan & Verifikasi)

Tahap ini adalah fase terakhir di mana peneliti sampai pada kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Peneliti berada pada inti dari data yang dikumpulkan dan menguji kesimpulan yang dihasilkan untuk memastikan kebenaran, kesesuaian, dan relevansi makna yang diformulasikan dari data tersebut (Hafizh, 2014).

3.7. Tahap Pengecekan Keabsahan Data

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjamin keabsahan data, apakah yang dilaporkan dan yang sebenarnya terjadi sama dengan yang diteliti. Uji kredibilitas untuk mengkonfirmasi data penelitian kualitatif ini menggunakan teknik validitas triangulasi.

Triangulasi

Tujuan dari penggunaan triangulasi adalah untuk memperkuat aspek metodologis, interpretatif, dan teoritis dari penelitian kualitatif. Ada beberapa pendekatan triangulasi yang dapat diterapkan, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Dalam upaya memvalidasi data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data yang menggabungkan informasi dari berbagai sumber serta melakukan wawancara dengan subjek-subjek yang merepresentasikan sudut pandang yang berbeda. Melalui pendekatan ini, peneliti

mengumpulkan berbagai bukti dan data untuk memeriksa kemungkinan perbedaan pendapat mengenai proses adaptasi mahasiswa dari Sumba, Maluku, dan Papua. Triangulasi sumber memungkinkan perbandingan antara data observasi dan wawancara, serta membandingkan pernyataan publik dan pribadi, serta mempertimbangkan konsistensi antara pandangan individu terhadap situasi penelitian. Proses ini bertujuan untuk memverifikasi keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, sejalan dengan metodologi yang dijelaskan oleh Sugiyono (Sugiyono, 2016).

